



ASPEK SOSIAL BUDAYA DALAM NOVEL ARAH LANGKAH KARYA FIERSA BESARI “KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA”

Oleh

OSMIYATI RONGA

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Undana

Email: osmiyatironga@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini ditulis oleh Osmiyati Ronga dengan judul “Aspek Sosial Budaya Dalam Novel Arah Langkah Karya Fiersa Besari “Kajian Sosiologi Sastra”. Dosen Pembimbing I oleh Dr. Firmina A, Nai. M.Si., dan Pembimbing II oleh Dr. Karolus B. Jama, S.Pd., M.Pd. Fokus penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah aspek sosial budaya apa saja yang terkandung dalam novel Arah Langkah karya Fiersa Besari? sejalan dengan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan aspek sosial budaya yang terkandung dalam novel arah langkah karya fiersa besari. metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membaca keseluruhan isi novel kemudian menandai bagian-bagian yang mengandung aspek sosial budaya dan menganalisis aspek sosial budaya tersebut menggunakan teori sosiologi sastra Wellek dan Warren. selanjutnya penulis mengambil kesimpulan dari hasil analisis tersebut. berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, ditemukan 4 aspek sosial budaya terdapat dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari yaitu, aspek pendidikan, tata nilai, ikatan sosial, dan kesejahteraan sosial

kata kunci : aspek sosial budaya, novel, wellek dan warren

A. PENDAHULUAN

Secara umum karya sastra terdiri atas puisi, prosa dan drama. Salah satu jenis prosa adalah novel. Di dalam novel terdapat penggunaan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan secara luas. Semi (1993:36) berpendapat bahwa sastra merupakan media yang mampu merekam gejolak hidup masyarakat, dan sastra mengabadikan diri untuk kepentingan masyarakat.

Sastra merupakan suatu pencerminan kehidupan masyarakat. Setiap karya sastra dapat mengungkapkan jalan cerita yang dialami oleh seseorang (tokoh) dan aspek-aspek kehidupan manusia dan kemanusiaan yang lebih mendalam. Aspek kemanusiaan itu akan menjelaskan peristiwa dengan berbagai macam problema yang berhubungan dengan konflik kehidupan.



Dalam kaitannya dengan sastra, tidak hanya karya berupa novel saja, tetapi ada puisi, cerpen, drama, hikayat, syair, pantun. Dibanding karya sastra puisi dan drama, novel mempunyai daya tarik tersendiri dengan bahasanya yang lugas dan mudah dipahami. Sebagai bahan bacaan, novel mampu menghibur pembacanya, mampu menyeret pembaca menyelami suatu kehidupan yang belum atau tidak pernah dialaminya. Aniswanti dan Sri Wahyuningtyas (2016:99) menyatakan Karya sastra tercipta karena keinginan pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai seorang manusia yang mempunyai ide, gagasan, dan pesan yang terinspirasi oleh realitas sosial maupun budaya serta menggunakan media bahasa sebagai media penyampaiannya. Sebuah karya sastra tidak akan lepas dari pola pikir, ide dan prinsip pengarangnya. Karya sastra selalu dalam pengaruh keberadaan pengarangnya.

Salah satu novel yang menghadirkan aspek sosial budaya dalam penyampaian ceritanya adalah novel Arah Langkah karya Fiersa Besari. Fiersa Besari adalah pengarang dari novel tersebut. Hal yang menarik dalam novel ini adalah Bung tidak memikirkan masa lalunya yang kelam yang membuat Ia terpurukan tetapi Bung mau bangkit dan meraih cita-citanya dan ternyata berhasil. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk menganalisis aspek sosial budaya yang terdapat dalam novel Arah Langkah karya Fiersa Besari yaitu, aspek sosial berupa aspek budaya yang menggambarkan sejarah dari suatu daerah dengan menganut adat istiadat para leluhur, aspek lingkungan sosial yang menggambarkan perilaku baik dan buruknya tokoh-tokoh yang ada dalam novel Arah Langkah yang dapat diukur melalui hubungan masyarakat satu dengan masyarakat lainnya dan aspek ekonomi yang menggambarkan kehidupan para tokoh adalah kemiskinan yang dialami masyarakat Desa Bawomataluo. Oleh karena itu, dengan kerja keras para pemuda Desa Bawomataluo perekonomian sedikit meningkat. Kemiskinan adalah suatu keadaan yang mana seseorang tidak sanggup untuk memelihara dirinya sendiri dan keluarganya sesuai dengan taraf



kehidupan kelompok masyarakat di daerah masing-masing dan tidak mau memanfaatkan tenaga mental atau fisik dengan berbagai keahlian yang dimiliki para tokoh-tokoh menggambarkan bahwa para pemuda di daerah Bawomataluo sangat bekerja keras untuk meningkatkan perekonomian. Peneliti merasa tertarik untuk menganalisis aspek-aspek tersebut dalam tulisan ini karena dianggap menarik untuk dikaji.

Novel Arah Langkah adalah hasil karya Fiersa Besari yang diterbitkan Media Kita pada tahun 2018, dengan ketebalan 300 halaman. Novel ini bukan hanya catatan perjalanan yang melukiskan keindahan alam, budaya dan manusia melalui teks dan foto, tetapi juga memberikan cerita tentang kondisi negeri yang tidak selalu sesuai dengan kenyataan yang berada di layar televisi. Meskipun begitu, dalam novel Arah Langkah juga disajikan dengan cerita-cerita inspiratif, menghibur dan penuh makna serta banyak memberikan aspek-aspek di dalam kehidupan, yakni aspek budaya. Novel tersebut menceritakan tentang kisah kehidupan para tokoh-tokoh berawal dari kehidupan yang berkecukupan. Tokoh-tokoh ini mempunyai mimpi untuk mengelilingi Indonesia dan akhirnya keinginan para tokoh terwujud dan kisah para tokoh diceritakan dalam novel Arah Langkah.

Peneliti memilih novel sebagai objek kajian, karena penulis sangat tertarik dengan novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang diharapkan dapat memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmatnya. Dari segi isi novel ini menceritakan seorang pemuda Indonesia bernama Fiersa Besari yang mempunyai mimpi untuk mengelilingi Indonesia. Bung mencoba mencari jati diri dan memahami arti dari perjalanan. Selama delapan bulan, Fiersa mulai menjelajah dari kota asalnya di Bandung lalu ke Sumatera sampai Titik Nol di Pulau Sabang. Sejak buku Garis Waktu diterbitkan oleh Media Kita (Agromedia Group), Bung mantap berkiprah sebagai penulis sejak September 2016 sampai kini, Fiersa sudah menerbitkan empat buku. Garis Waktu yang memuat pemikirannya berhasil terjual lebih dari



10 ribu eksemplar. Buku kedua *Konspirasi Alam Semesta* diterbitkan dengan konsep album buku (*Albuk*), dan *Catatan Juang* yang merupakan dari buku sebelumnya, dan *Arah Langkah*. Novel ini merupakan sebuah karya sastra Indonesia yang mengungkapkan gambaran aspek sosial budaya dari tokoh utama. Selain itu, novel ini menggambarkan keteguhan seseorang terhadap keyakinan yang diyakini dan hal-hal yang harus dihadapi dalam kehidupannya. Novel ini juga menggambarkan kehidupan orang Indonesia.

Novel yang dipilih dalam novel ini adalah *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Fiersa Besari merupakan seorang penulis terkenal di Indonesia. Fiersa Besari bahkan dinobatkan sebagai penulis no.1 Indonesia oleh STBA Yapari-ABA Bandung. Fiersa Besari lahir di Bandung, Indonesia pada tanggal 03 Maret 1984.

Selain dikenal sebagai seorang penulis, Fiersa Besari juga terlibat sebagai salah satu pendiri komunitas pencandu buku. Fiersa Besari adalah lulusan sarjana dari STBA Yapari-ABA Bandung. Banyak sekali karya-karya yang ia ciptakan dan diminati oleh masyarakat, antara lain: 1). *konspirasi alam semesta* (2015), *albuk* (album buku) novel yang berdiri sendiri. Buku ini kali pertama diterbitkan pada 2015. Kemudian, buku ini diterbitkan ulang oleh Media kita pada 2017. 2). *Garis waktu* (2016), kumpulan cerita yang berdiri sendiri. Buku ini diterbitkan kembali dengan sampul baru pada 2021 untuk memperingati usia lima tahun. 3). *Catatan juang* (2017), novel yang berisi cerita tentang tokoh juang yang pernah ada (*spin-off*) di buku *konspirasi alam semesta*. 4). *Arah langkah* (2018), novel yang berisi cerita sebelum *tapak jejak*. 5). *Sebelas-sebelas* (2018), album buku yang berdiri sendiri. 6). *Tapak jejak* (2019), novel yang berisi cerita lanjutan dari *arah langkah*.

Penulis sangat tertarik untuk meneliti mengenai aspek sosial budaya dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari karena penulis ingin melihat apa bentuk aspek sosial budaya yang harus dialami Bung dalam novel *Arah Langkah* karya fiersa Besari dengan alur



yang diasjikan oleh pengarang dan mengandung aspek sosial budaya yang sangat menonjol dalam novel Arah Langkah.

Berdasarkan alasan yang sudah dipaparkan di atas, novel Arah Langkah karya Fiersa Besari dijadikan data untuk menganalisis aspek sosial budaya yang terjadi dalam novel Arah Langkah. Aspek sosial budaya dalam novel Arah Langkah akan dianalisis melalui aspek sosial budaya yang dialami Fiersa Besari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” aspek sosial budaya dalam novel arah langkah karya fiersa besari kajian sosiologi sastra”

B. LANDASAN TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Menurut Wellek dan Warren dalam bukunya *the-ory of literature* (1994:109-133). Aspek pembentukan karya sastra terkait dengan profesi pengarang dan intuisi sastra, sosiologi sastra dan sosiologi pembaca. Masalah yang dikaji antara lain adalah dasar ekonomi produksi sastra, latar belakang sosial, status pengarang, dan ideologi pengarang yang terlihat dari berbagai kegiatan pengarang diluar karya sastra. Hubungan yang nyata antara sastra dan masyarakat oleh Wellek dan Warren dapat diteliti melalui:

a. Sosilogi pengarang

Pendekatan sosiologi pengarang sebagai penghasil karya sastra. Mempermasalahkan status sosial, ideologi sosial pengarang, dan ketertiban pengarang diluar karya sastra.

b. Sosiologi karya sastra

Menyangkut eksistensi karya itu sendiri, yang memuat isi karya sastra, tujuan, serta hal-hal yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri dan yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial.

c. Sosiologi pembaca



Mengkaji permasalahan pembaca dan dampak sosial karya sastra, serta sejauh mana karya sastra di temukan atau bergatung pada latar sosial, perubahan dan perkembangan sosial.

C.METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Sebab, peneliti menguraikan data berupa kata-kata bukan angka-angka. Menurut Moleong (2007: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

D. PEMBAHASAN

1 Pendidikan

- a. Pengetahuan merupakan hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu. Pengetahuan ini bermacam-macam jenis dan sifatnya, ada yang langsung dan ada yang tidak langsung, ada yang bersifat tidak tetap (berubah-ubah), subyektif, dan khusus, dan ada pula yang bersifat tetap, obyektif dan umum. Jenis dan sifat pengetahuan ini tergantung pada sumbernya dan dengan cara dan alat apa pengetahuan itu diperoleh, serta ada pengetahuan yang benar dan ada pengetahuan yang salah. Tentu saja yang dikehendaki adalah pengetahuan yang benar (Suhartono, 2007; Suwanti dan Aprilin, 2017).

Kutipan 3:

Yang menarik, jasad yang bertahun-tahun menunggu pemakaman biasanya diletakkan di rumah dan tidak membusuk. Entah memakai bantuan rempah, entah memakai formalin, entah memakai metode mumifikasi. Misteri tersebut menjadi salah satu daya tarik Tana Toraja.



Pengetahuan merupakan hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu. Dalam kutipan tersebut mempunyai tujuan tertentu seperti mengembangkan pengetahuan tentang jasad yang bertahun-tahun diletakan di rumah dan tidak membusuk. Misteri tersebut menjadi salah satu daya tarik Tana Toraja.

b. Keterampilan merupakan ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang. Termasuk dalam keterampilan disini adalah keterampilan memainkan peran atau membuat dan menciptakan karya yang bisa diterima orang lain. keterampilan dalam membuat atau mewujudkan sesuatu, baik bersifat materi maupun non materi, bisa menjadi modal dalam mencapai tujuan. Setiap kemampuan untuk mewujudkan sesuatu apapun bentuknya, bisa bisa menjadi modal bagi seseorang untuk mencapai impian (zuhri,2019).

Kutipan :

Tujuan kami adalah Bawomataluo, sebuah desa yang masi menjaga keasrian adat Nias. Bawomataluo yang berarti "desa matahari" ini berlokasi di kecamatan Fanayama, Nias Selatan. Yang membuat desa ini menarik selain rumah tradisionalnya adalah Fahombo: susunan batu-batu berbentuk persegi panjang setinggi dua meter. Fahombo berfungsi untuk di lompat oleh para lelaki Nias; sebuah tradisi yang di jahga oleh warga Bawomataluo.

Keterampilan merupakan ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang. Seperti keterampilan memainkan peran atau membuat dan menciptakan karya yang bisa diterima orang lain. Dalam kutipan tersebut menunjukkan Bung, Prem, dan Baduy merupakan seorang pemuda. Bung, Baduy, dan Prem menuju disebuah desa Baomataluo dengan maksud dan tujuan tertentu seperti mengembangkan keterampilan mengenai rumah Tradisional adalah Fahombo: susunan batu-batu berbentuk persegi



panjang setinggi dua meter. Fahombo berfungsi untuk di lompati oleh para lelaki Nias; sebuah tradisi yang di jaga oleh warga Bawomataluo

2 Tata Nilai

a. Menghargai

Menghargai adalah sikap peduli dan beradab terhadap diri sendiri, lingkungan dan masyarakat. Menghargai juga berarti menghormati pilihan dan keputusan orang lain serta membiarkan orang lain hidup dengan cara sendiri tanpa campur tangan.

Kutipan 1:

Aku pernah bertanya pada Prem seperti apa rasanya berada di puncak gunung. Ia hanya menyuruhku untuk merasakannya sendiri. Ternyata, seperti inilah rasanya

Menghargai berarti menghormati pilihan dan keputusan orang lain serta membiarkan orang lain hidup dengan cara sendiri tanpa campur tangan. (1). Dalam kutipan tersebut menunjukkan Baduy merupakan seorang pemuda. Menghargai yang tujuan Prem terhadap Baduy ialah menyuruh Baduy merasakan langsung yang belum dia rasakan, agar Baduy sendiri tahu bagaimana rasanya berada di atas ketinggian yang belum pernah Baduy rasakan.

b. Tanggung jawab

Dalam pengertian sikap tanggung jawab secara umum tidak terpecah dari sesuatu hal yang harus dilaksanakan dan di implementasikan dengan nilai-nilai yang terikat didalamnya. Menurut Arismantoro, (2008:34) tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang seharusnya dilakukan oleh diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara dan Tuhan yang Maha Esa.

Kutipan 1:



Setelah itu, saya nekat mencoba membawa tamu dari luar negeri. Enggak di sangka, mereka puas dengan pelayanan saya, terus memberi tahu teman- temannya yang lain. Selanjutnya, saya juga enggak menyangka bisa jadi seperti ini: punya kantor sendiri dan bisa membiayai hidup saya dan keluarga dari jalan- jalan. Aneh ya, kita enggak akan pernah tahu kemana hidup membawa kita. Hidup ini seperti petualangan panjang, dengan hiasan suka dan duka, bahan cerita untuk anak-cucu kita kelak.

tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang seharusnya dilakukan oleh diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara dan Tuhan yang Maha Esa.(1) dalam kutipan tersebut menunjukkan Baduy merupakan seorang pemuda. Ia bertanggung jawab terhadap apa yang di kerjakannya, sehingga bisa memberikan nilai yang baik atas pekerjaan yang dilakukan. Bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya itu menjadi satu prinsip Baduy.

- c. Rasa kemanusiaan merupakan sesuatu yang menyangkut perbuatan seseorang yang sesuai dengan norma atau adat istiadat dan saling menghormati martabat manusia yang lain.

Kutipan 1:

Kamu luar biasa, Kar. Semoga aku bisa mengikuti jejakmu berhenti merokok dan minum. Ya. Begitu, dong. Kita enggak akan pernah tahu kapan napas terakhir kita berhembus dan kapan kita meregang nyawa. Sudah saatnya kita belajar bersyukur. Tidak perlu dengan melakukan hal hebat. Cukup dimulai dengan menyayangi diri sendiri.

tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang seharusnya dilakukan oleh diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara dan Tuhan yang Maha Esa.(1) dalam kutipan tersebut menunjukkan rasa kemanusiaan yang ditunjukkan Kar kepada Baduy yaitu belajar bersyukur untuk lebih menghargai dirinya sendiri, dengan selalu menjaga kesehatan agar hidupnya bisa bermakna untuk diri sendiri dan orang lain.



3 Ikatan Sosial

- a. Kepercayaan merupakan keyakinan atau sesuatu yang dianggap benar oleh masyarakat atau kelompok tertentu, bisa berupa suatu cerita rakyat, sejarah orang suci, yang diyakini dan disucikan oleh masyarakat dan dijadikan sebagai pedoman hidup atau hukum tak tertulis yang mengatur perilaku masyarakat.

Kutipan 1:

"Hati-hati dengan orang Nias. Mereka masi percaya ilmu hitam. Nanti kalian tak bisa pulang," ujar seorang bapak yang baru selesai sembayang, setelah aku memberitahu tujuan kami bertiga di tengah obrolan basa-basi kami. Kalimat itu mebuatku sedikit takut. Di negeri ini, beberapa daerah terkenal dengan hal-hal berbau mistis, dan nias merupakan satu di antaranya. Arah langkah, 2018:34

Ikatan sosial adalah hubungan sosial dan hubungan pribadi antara individu atau kelompok dalam suatu masyarakat (1) dalam kutipan tersebut menunjukkan Baduy merupakan seorang pemuda. Kepercayaan yang dimiliki Baduy adalah sedikit takut dengan kalimat yang disampaikan oleh bapak yang baru selesai sembayang bahwa beberapa daerah terkenal dengan hal-hal berbau mistis, dan Nias merupakan salah satu diantaranya.

- b. Bersikap jujur dan terbuka adalah meyakini bahwa kejujuran dapat membangun kepercayaan dari orang lain. Kepercayaan orang lain menjadi modal yang penting untuk meraih kesuksesan di masa depan. Melatih diri untuk mengatakan kebenaran meskipun kadang sulit dan beresiko ketika disampaikan.

Kutipan 1:

"Bang, kami suka sama Abang dan kawan-kawan Abang. Mari kita duduk di depan Rumah Besar saja. Tidak perlu di sini," ajak Ilwan sambil membawakan tasku. Arah langkah, 2018:54



Bersikap jujur dan terbuka adalah meyakini bahwa kejujuran dapat membangun kepercayaan dari orang lain. (1) dalam kutipan tersebut bersikap jujur yang di tujukan Ilwan kepada Baduy dan kawan-kawannya yaitu jujur bahwa Ilwan menyukai kedatangan Baduy dan kawan-kawannya. Sebagai manusia dalam bersikap jujur dan terbuka dapat membangaun rasa kepercayaan diri terhadap orang lain.

- c. Bersikap mendukung merupakan salah satu karakteristik efektifitas yang sangat berpengaruh untuk memotivasi lawan bicara yang sedang dihadapi. Sikap positif, harus dimulai dari diri komonikator terlebih dahulu sehingga menimbulkan efek positif terhadap komunikannya.

Kutipan 1:

Jadi tanpa ijasa resmi atau pengetahuan akademis tentang musik, kuutarakan niat untuk mengubah garasi rumah menjadi sebuah studio rekaman pada dua orang tuaku. Mereka mendukung keputusan ini.

Bersikap mendukung merupakan salah satu karakteristik efektifitas yang sangat berpengaruh untuk memotivasi lawan bicara yang sedang dihadapi. (1) dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa kedua orang tua Bung mendukung keputusan yang dilakukan Bung tentang sebuah studio rekaman.

4. Kesejahteraan Sosial

- a. kelompok sosial adalah kumpulan manusia yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling beriteraksi.

Kutipan 1:

Hingga tiba hari itu, takkala Prem iseng-iseng memberitau rencana perjalanan kami di komunitas yang baru saja ia ikuti, komunitas Free Dive Bandung.

Di kota medan, kami di tampung oleh kawan-kawan dari mapala Paskal-PU, di sebuah rumah kontrakan yang berantakan



Kesejahteraan sosial adalah sebuah konsep penting yang mencakup kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan (1) dalam kutipan tersebut menunjukkan kesejahteraan kelompok sosial yang dilakukan oleh Bung Prem, dan Baduy ditampung oleh kawan-kawan dari mapala Paskal-PU, di sebuah rumah kontrakan. kelompok sosial adalah kumpulan manusia yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling beriteraksi.

- b. Teknologi informasi adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi.

Kutipan 1:

Sadari awal kami memang berniat untuk memaksimalkan fungsi media sosial dalam perjalanan ini.kenapa? untuk para pengelana yang kekurangan modal seperti kami, selain meminta bantuan teman, duania maya dapat menjadi alternatif untuk menghemat pengeluaran.

Kesejahteraan sosial akan terbentuk seiring pemakaian teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan produktifitas kerja. (1) dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa Bung, Prem, dan Baduy merupakan seorang pemuda. Bung dan kawan-kawan memaksimalkan fungsi media sosial atau teknologi informasi yang dapat menjadi alternatif untuk menghemat pengeluaran.

- c. Kerja sama adalah istilah yang mengacu pada kolaborasi atau kerja sama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama. bentuknya bisa berbeda-beda dan melibatkan pemberian tugas yang berbeda-beda kepada setiap individu dengan seperangkat aturan yang di patuhi setiap orang. Kerja sama merupakan suatu usaha bersama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama

Kutipan 1:



Prem dan Baduy tidk main-main traveling. Kami bahkan harus beberapa kali bertemu untuk mempersiapkan apa saja yang mesti dibawa, mengatur anggaran, merancang skema perjalanan, hingga me mproklamkan hari keberangkatan. Beberapa bulan kemudian tepatnya hari ini, petualangan kami pun dimulai.

Kerja sama adalah istilah yang mengacu pada kolaborasi atau kerja sama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama. (1) dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa Prem dan Baduy merupakan seorang pemuda. Prem dan Baduy bekerja sama untuk mempersiapkan barang-barang secara bersama yang akan dibawah pada saat keliling Indonesia. Kerja sama merupakan suatu usaha bersama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dalam novel arah langkah karya fiersa besari dalam disimpulkan sebagai berikut: novel arah langkah mempunyai cerita yang menarik sehingga membuat penulis senang untuk mengkaji novel arah langkah serta membantu untuk mendaptkan aspek sosial budaya yang terkandung dalam novel arah langkah karya fiersa besari. Terdapat 4 aspek sosial budaya dalam novel arah langkah peneliti mengkaji keempat aspek sosial budaya yakni; aspek pendidikan dalam novel arah langkah mencakup: pengetahuan dan keterampilan. Tata nilai yang mencakup: menghargai, tanggung jawab, dan rasa kemanusiaan. Ikatan sosial yang mencakup: kepercayaan, bersikap jujur dan terbuka, dan bersikap mendukung. Kesejahteraan sosial yang mencakup: kelompok sosial, teknologi informasi, dan kerja sama. Wujud aspek sosial dimaknai sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat atau kemasyarakatan suka memperhatikan kepentingan umum. Dan wujud aspek budaya merupakan segala hal yang di ciptakan manusia dengan pikiran dan budinya dalam kehidupan bermasyarakat.



F. SARAN

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dipaparkan di atas. Selanjutnya akan di kemukakan mengenai beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini.

1. kepada peneliti selanjutnya, di harapkan dapat meneliti aspek sosial budaya keseluruhan pada novel Arah Langkah karya Fiersa Besari. Dalam kaitannya dengan bidang sastra, novel ini juga dapat di jadikan acuan sebagai peneliti lain untuk dapat meneliti novel ini dengan kajian yang berbeda.
2. Penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk mengembangkan teori sastra dan analisis sastra, serta dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa pemerhati sastra dan masyarakat umum agar memperoleh suatu pengetahuan yang lebih mendalam tentang aspek sosial budaya dalam sastra. Serta menjadi bahan motivasi bagi peneliti untuk meningkatkan kecintaan terhadap karya sastra. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan atau refensi bagi peneliti yang hendak meneliti karya sastra dengan pendekatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhar, Al-Fisah. 1997. Penokohan Dalam Novel Harimau-Harimau Karya Mukhtar Lubis. Skripsi. Ujung Padang: Unismuh.
- Aliraksa, A. 2008. Aspek Sosial Budaya Jawa Novel Mantra Pejinak Ular Karya Kuntowijoyo: *Tinjauan Semiotic*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammatdiyah Surakarta.
- Aniswati dan Sri Wahyuningtyas. 2016. Aspek Sosial Dalam Novel Pertikel Karya Dewi Lestari. Caraka, Vol. 3 No. 1
- Aqib, Zainal Dan Murtadlo, Ali, Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inofatif, Bandung : Satu Nusa, 2016
- Arismantoro. (2008). Tinjauan Berbagai Aspek Character Building. Jakarta: Tiara Wacana
- Astuti, M.P. 2020. Aspek Sosiologis Dalam Novel Dibaba Langit Yang Sama Karya Helga Rif. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Udayana. *Journal Of Arts And Humanities*. 24 (3):322-328.
- Endaswara, S. (2013). Sosiologi Sastra. Yogyakarta.UNY Prees
- Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, W. 2013. Aspek Latar Sosial Budaya Dalam Novel Geger Wong Ndekep Macan Karya Hari Sumoyo. Fakultas Bahasa Dan Seni: Universitas Negeri Yogyakarta



- Khikmah, A. F. Aspek Sosial Budaya Dalam Novel Merdeka Sejak Hati Karya Ahmad Fuadi. Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang.
- Marlina, T., et all. 2020. Kajian Sosiologis Sastra Dalam Novel Arah Langkah Karya Fiersa Besari. *jurnal Samudra Bahasa*. 3(1):19-35
- Manesah, Dani. 2018 Representasi Pesan Sosial Pada Film Mutiara dari Toba sutradara William Atapary. Tesis Jurusan Penciptaan dan Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia Padang panjang
- Moleong, Lexi. 2007. *Metode Penelitian Subyektif* (Edisi Revisi). Bandung: PT. Pemuda Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2004. Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta.
- Ni'mah, L. 2019. Aspek Sosial Budaya Dalam Novel Arah Langkah Karya Fiersa Besari: Tinjauan *Sosiologi Sastra*. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Ratna, Nyoman Kutha, 2003. *Paradigmasosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. Atar. 1988. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarata: Gramedia.
- 1993. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa
- Sipayung, M. E. 2016. Konflik Sosial Dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari: Kajian *Sosiologi Sastra*. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis*. 10 (1): 22-34.
- Suwanti. I. & Aprilin. H. (2017). Studi Korelasi Pengetahuan Keluarga Pasien Tentang Penularan Hepatitis dan Perilaku Cuci Tangan. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 13-13.
- Wulandari, A. L. 2015. Aspek Sosial Budaya Dalam Novel Menak Jinggo Karya Langit Kresna Hariadi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wellek, Rene dan Weren, Austin.1990. *Teori Kesusastaan* (Terjemahan). Jakarta: PT. Gramedia
- Wellek, Rene dan Weren, Austin.1993. *Teori Kesusastaan* (Terjemahan melalui Budiyanto). Jakarta: PT. Gramedia
- Wellek, Rene Dan Werren, Austin. 1994. *Teori Kesusastaan*. Diterjemahkan Dalam Bahasa Indonesia Oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- Zulfadhli ; Yasnur; Renita. 2013. Aspek Sosial Budaya Jawa Dalam Novel Para Priyayi Karya Umar Kayam. Fakultas Bahasa Dan Seni: Universitas Negeri Padang.
- Zuhri, M. S. (2019). *Suluk Jalan Terbatas Gus Miek Untuk Meraih Kebahagiaan: Studi Terhadap Jemaah Dzikrul Ghofilin Gayungan Surabaya*. Uin Sunan Ampel Surabaya.
- <http://dilihatya.com> > *Pengertian Sosial Budaya Menurut Parah Ahli*.
- <http://eprints.ums.ac.id>. *Aspek sosial*.
- [https://edumasterprivat.com/sosial-budaya adalah/amp/#Aspek Sosial Budaya](https://edumasterprivat.com/sosial-budaya%20adalah/amp/#Aspek_Sosial_Budaya)